



**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN KEGIATAN LITERASI
DIGITAL ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MADRASAH
IBTIDAIYAH KELURAHAN CINANGKA-SAWANGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi Strata Satu (S1)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disusun Oleh :

Nama : **Vivi Lutfiana**

NPM : **2016590007**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

1442 H/2021 M

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vivi Lutfiana

NIM : 2016590007

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Hubungan Peran Orang Tua terhadap Kegiatan Literasi Digital Anak pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Kelurahan Cinangka - Sawangan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul diatas secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi saya merupakan hasil penjiplakan atau plagiat dari hasil karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 29 Jumadil Akhir 1442 H
11 Februari 2021 M

Yang Menyatakan,



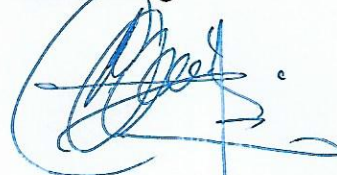
Vivi Lutfiana

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Hubungan Peran Orang Tua dengan Kegiatan Literasi Anak di Masa Pandemi Covid-19**” yang di susun oleh **Vivi Luthiana**, Nomor Pokok Mahasiswa : **201659007**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah di setujui untuk di ajukan untuk sidang skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 4 Desember 2020

Pembimbing



Cecep Maman Hermawan, M. Pd

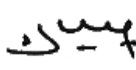
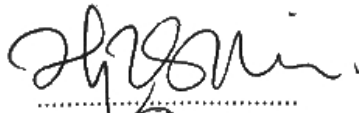

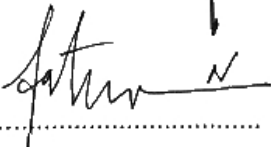
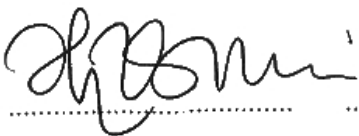
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Hubungan Peran Orang Tua terhadap Kegiatan Literasi Digital Anak pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Kelurahan Cinangka-Sawangan**”, yang disusun oleh **Vivi Lutfiana**, Nomor Induk Mahasiswa : **2016590007**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan pada hari/tanggal : **Kamis, 04 Februari 2021** dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi (Munaqasyah) Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana Strata Satu (1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM
Dekan



Dr. Sopa, M. Ag

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M. Ag</u> Ketua		<u>22-2-2021</u>
<u>Dr. Suharsiwi, M. Pd</u> Sekretaris		<u>22, 02 - 2021</u>
<u>Cecep Maman Hermawan, M. Pd</u> Dosen Pembimbing		<u>22, 02 - 2021</u>
<u>Fatma Nurmulia, M. Pd</u> Anggota Penguji I		<u>22 -02-2021</u>
<u>Dr. Suharsiwi, M. Pd</u> Anggota Penguji II		<u>22 . 02 . 2021.</u>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil 'alamin, puji serta syukur saya panjatkan kehadirat Allah yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya skripsi dapat terselesaikan.

Pertama-tama saya ucapkan terima kasih untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Damiri dan Ibu Tasmiyah, berkat cinta kasih, do'a serta perjuangannya sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan sarjana ini.

Yang kedua, saya ucapkan terima kasih kepada suami tercinta Hendri Wahyudi dan anak tercinta Zulfan Akhdan Ziyad yang selalu menjadi pelangi di setiap hari saya dan menjadi pelengkap hidup saya.

Selanjutnya terima kasih kepada :

Narulita Kinandhani Haidir, S. Pd yang selalu mensupport, dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Staff dan dewan guru MI Hayatul Islamiyah Cinangka, yang telah menjadi penyemangat di setiap harinya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Teman-teman PGMI UMJ 2016 (Sintia, Rani, Nurul, Nunik, Ade Okta, Ayu, Sisca, Saifa, Mita, Misna, Rini dan Labib) yang telah mewarnai hari-hari saya selama kuliah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Vivi Lutfiana

2016590007

HUBUNGAN PERAN ORANG TUA TERHADAP KEGIATAN LITERASI DIGITAL ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19 DI MADRASAH IBTIDAIYAH KELURAHAN CINANGKA-SAWANGAN

viii + 51 Halaman + 14 Tabel + 1 Gambar + 6 Lampiran

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki adanya hubungan antara peran orang tua dengan kegiatan literasi anak di masa pandemi COVID-19.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif rancangan korelasional. Penelitian ini dilakukan dengan sampel yang berjumlah 130 siswa yang dipilih dengan menggunakan *purpose sampling* di beberapa sekolah yang berada di kelurahan Cinangka, Sawangan Depok. Penelitian ini menggunakan angket/kuesioner yang di lakukan pada tahun ajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, bahwa peran orang tua memiliki tingkat hubungan **sedang** terhadap kegiatan literasi anak di kawasan Cinangka, Sawangan-Depok. Hal ini terbukti dari analisis regresi linier sederhana dengan memperoleh nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,426 yang berarti adanya hubungan yang sedang dari hubungan peranan orang tua dengan kegiatan literasi anak pada masa pandemi COVID-19 di kawasan Cinangka, Sawangan-Depok.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Literasi, Pandemi COVID-19

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Hubungan Peran Orang Tua terhadap Kegiatan Literasi Digital Anak di Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Kelurahan Cinangka-Sawangan”**. Penulis berharap karya yang merupakan wujud kegigihan dan kerja keras penulis, serta dengan berbagai dukungan dan bantuan dari banyak pihak karya ini dapat memberikan manfaat dikemudian hari.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syaiful Bahri, S. H., M. H., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta
2. Bapak Dr. Sopa, M. Ag, Dekan Fakultas Agama Islam
3. Ibu Dr. Suharsiwi, M. Pd., ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Bapak Cecep Maman Hermawan, M. Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
5. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam UMJ, khususnya dosen-dosen PGMI FAI UMJ yang telah memberikan waktu dan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan
6. Kedua orang tua tercinta, terima kasih atas do'a dan kasih sayang selama ini serta dukungan motivasi yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Suami dan anak tercinta yang telah memotivasi penulis sampai detik ini.
8. Seluruh siswa/siswi MI kelas 4, 5 dan 6 yang berada di wilayah Cinangka yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, namun penulis sangat berterima kasih karena telah menjadi bagian dari perjuangan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam keseluruhan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini pada penelitian-penelitian selanjutnya. Dengan harapan penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhirnya kepada Allah SWT, kita meminta pertolongan, mudah-mudahan kita semua mendapat syafaat- Nya. Amin ya rabbal'amin.

Jakarta, 19 Rabiul Akhir 1442
04 Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Kegunaan Hasil Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
A. Landasan Teoritis.....	10
1. Pengertian Literasi	10
a. Komponen Literasi.....	12
b. Tujuan Literasi	14
c. Manfaat Kegiatan Literasi.....	15

2. Peran Orang Tua terhadap Literasi di Rumah.....	16
3. Masa Pandemi Covid-19.....	17
B. Hasil Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Berpikir.....	21
D. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Tujuan Operasional Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Metode Penelitian	23
D. Variabel Penelitian.....	24
1. Definisi Konseptual	24
2. Definisi Operasional	24
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Instrumen Penelitian	28
H. Teknik Analisis Data.....	33
I. Hipotesis Statistik	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Data.....	36
1. Deskripsi Latar Penelitian.....	36
2. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	39
B. Uji Persyaratan Analisis.....	40
1. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	40
C. Pengujian Hipotesis	42

1. Uji Linearitas Sederhana.....	42
2. Pembuktian Hipotesis	43
3. Uji Koefisien Determinasi	44
D. Pembahasan Hasil Penelitian	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kisi-kisi Angket Peran Orang Tua

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Kegiatan Literasi

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket Peran Orang Tua

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Kegiatan Literasi Anak

Tabel 3.6 Hasil uji Reliabilitas Angket Peran Orang Tua

Tabel 4.1 Populasi di MI Hayatul Islamiyah

Tabel 4.2 Populasi di MI Miftahul Huda Muhammadiyah

Tabel 4.3 Populasi di SDN Cinangka 02

Tabel 4.4 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Tabel 4.5 Output Analisis Linear Sederhana

Tabel 4.6 Pembuktian Hipotesis

Tabel 4.7 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment¹

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi (R^2)

¹ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 231

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Angket Uji Coba Instrumen dan Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Lampiran II Data Hasil Penelitian

Lampiran III Output Uji Kolmogorov-Smirnov

Lampiran IV Hasil Uji Persyaratan Analisis

Lampiran V Data Hasil Uji Hipotesis

Lampiran VI Surat-Surat dan CV Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UNESCO (United Nations of Educational, Scientific, and Cultural Organization) telah menjelaskan pandangan mereka bahwa pandemi COVID-19 dapat berdampak tinggi pada aspek pendidikan. Pandangan ini sangat mengakar dalam dunia pendidikan, karena salah satu resiko pandemi ini dapat mengancam para pelajar untuk mendapatkan hak pendidikannya di masa depan. Tidak sedikit pelajar yang mencemaskan hal ini.

Pendidikan hendaknya tidak hanya menyampaikan pengetahuan kepada siswa untuk diterima saja, melainkan yang lebih penting dari itu adalah melatih kemampuan berpikir yang dimaksud dengan berpikir disini adalah seperti penerapan analisa, mengadakan perhitungan dan alternatif yang tepat. Karena berhasil atau tidaknya pendidikan disuatu sekolah tergantung dari guru dan hasil belajar yang diperoleh siswanya. Namun fakta yang terjadi dilapangan sering kali tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh guru, karena bisa saja dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti perbedaan minat, kecerdasan, kemampuan fisik, dan perbedaan dalam menangkap atau menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Kegiatan pembelajaran menentukan hasil belajar siswa, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.² Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Salah satu upaya mengukur hasil belajar siswa dilihat dari hasil belajar siswa itu sendiri. Bukti dari usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar dan proses belajar adalah hasil belajar yang biasa diukur melalui tes.

Pada jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah sangat berpengaruh sekali pada tingkat berpikir anak, karena pada usia Sekolah Dasar (7-11th) adalah masa *Golden Age*, yang artinya kemampuan tingkat kognitif siswa ditentukan pada masa tersebut. Pada masa tersebut, siswa lebih mudah untuk menyelesaikan berbagai masalah secara logis dan mampu mengoperasikan.³ Untuk itu guru Madrasah Ibtidaiyah dituntut untuk lebih kreatif ketika melakukan pelaksanaan pembelajaran, dan mendorong siswa untuk dapat berpikir lebih kritis agar siswa terdorong dan terbiasa dalam berpikir tingkat tinggi.

Saat ini dunia sedang di landa pandemi virus yang berbahaya, yaitu *Corona Viruses Disease- 19* (Covid-19). Awal mula sebak terjangnya virus itu muncul adalah di kota Wuhan, Cina, lalu menjadi mewabah seluruh kota di Negara tersebut hingga menjadi pandemi ke seluruh dunia termasuk Indonesia pada bulan Januari 2020. Karena terus meningkatnya data korban

² Dimiyanti dan Mudijiono. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

³ Richard I Arends, *Learning to Teach (Belajar Untuk Mengajar)*, Terj. Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) h. 327

terkena Covid-19, sejak penyebaran pandemi COVID-19 semakin massive di Indonesia, pada bulan Maret 2020 Presiden Indonesia Joko Widodo menetapkan kebijakan *social distancing* dan mencoba menguraikan apa yang perlu dilakukan masyarakat untuk menjalani kehidupan ditengah pandemi ini. Mengingat bahwa pandemi ini sangat mengancam.

Begitu juga dengan bidang pendidikan, mengenai hal itu, kementerian pendidikan RI terpaksa melakukan kebijakan untuk seluruh lembaga pendidikan di Indonesia mengganti metode pembelajaran dengan pembelajaran *online*, hal itu tentu membuat seluruh guru mengalami kesulitan untuk mengefektifkan kegiatan pembelajaran bagi yang belum terbiasa. Dalam dunia pendidikan banyak ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran, salah satunya yaitu anak kesulitan memahami materi yang diajarkan.

Terkait dengan hal tersebut yang perlu diperhatikan juga pemanfaatan teknologi yang di gunakan, untuk menstabilkan kegiatan pembelajaran dirumah, harus ada kerjasama antara guru dan orang tua, peran orang tua di rumah yaitu mengawasi dan membimbing anak agar mau belajar dalam waktu tertentu. Dengan menggunakan alat teknologi, kegiatan pembelajaran di harapkan menjadi lebih mudah, namun pemanfaatan teknologi yang tidak tepat akan menjadi salah satu penyebab kurangnya minat baca siswa dalam mencari informasi.

Sejalan dengan hasil penilaian yang dilakukan oleh PISA. UNESCO melakukan survei pada tahun 2012, terkait minat baca masyarakat

Indonesia, dan hasilnya sangat memprihatinkan, yaitu 0,001 persen. Artinya dalam 1000 (seribu) masyarakat hanya ada satu masyarakat yang memiliki minat baca. Jika melihat perkembangan latar belakang pendidikan bangsa Indonesia yang semakin meningkat, seharusnya minat baca masyarakat Indonesia juga meningkat. Hasil tersebut mendorong pemerintah, khususnya melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menciptakan strategi baru agar dapat meningkatkan minat baca peserta didik di Indonesia dan menciptakan Gerakan Literasi Sekolah adalah salah satu strategi memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia dengan meningkatkan minat baca peserta didik.

Merujuk pada kebijakan pemerintah mengenai gerakan literasi, peran orang tua dalam mengawasi anak di rumah salah satunya adalah mengawasi anak agar tetap melakukan gerakan literasi di rumah. Permasalahan di masa pandemi Covid-19 saat ini, siswa terkadang merasa jenuh dan kurangnya motivasi untuk belajar maka terjadilah kurangnya minat baca pada anak, kekhawatiran pemanfaatan teknologi di rumah, karena teknologi memberikan kemudahan untuk mendapatkan informasi telah menjadi jalan pintas untuk menghindari bacaan berupa tekstual dan bacaan cetak. Hal tersebut juga karena kurangnya sosialisasi gerakan teknologi gerakan literasi dari tenaga pendidik kepada orang tua di rumah menjadi salah satu faktor masalah rendahnya hasil belajar siswa, karena siswa hanya belajar di rumah dan kurang memahami penyampaian guru ketika melakukan pembelajaran jarak jauh maupun online. Pandangan

mengenai pendidikan saat ini tentu saja melahirkan solusi baru, yaitu dengan mengetahui prinsip pendidikan yang mendominasi dan dukungan dari lingkungan. Prinsip utama pembelajaran bukanlah hanya dengan mengikuti komunikasi daring maupun penugasan, tetapi juga bisa dipertimbangkan dengan pembelajaran otodidak di waktu luang. Dengan demikian, meskipun berada di rumah, di masa pandemi Covid-19 saat ini, di harapkan anak tetap memiliki tingkat literasi yang tinggi, dengan melakukan kegiatan membaca meski hanya buku-buku novel, komik, buku pengetahuan maupun buku pengetahuan online dalam waktu setidaknya 30 menit.

Mengenai literasi pada anak banyak fenomena yang terjadi, salah satunya yaitu mengenai perbedaan perkembangan anak usia sekolah dasar dalam hal kemampuan literasi (baca-tulis). Dari beberapa survey yang peneliti lakukan terdapat perbedaan antara anak satu dengan yang lainnya, dimana dua dari lima anak sudah dapat membaca dan menulis dengan lancar, akan tetapi tiga lainnya belum begitu fasih dalam membaca dan menulis. Padahal usianya sama-sama ± 7 tahun. Selain mensurvei anak-anak peneliti juga meneliti orangtua dari anak tersebut. Kemampuan teknis siswa dalam menggunakan teknologi digital serta pemahaman mengenai sumber informasi yang valid dan terpercaya menjadi salah satu penghambat dalam mengerjakan tugas

Dengan adanya fenomena tersebut untuk membiasakan atau meningkatkan membaca sangat di butuhkan peran orang tua yang harus

dimulai dari keluarga, karena secara umum orang tua mengambil peran strategis dalam perkembangan dan pendidikan anak. Bagaimanapun juga, anak akan mudah meniru hal-hal yang berada di sekitar mereka, termasuk kebiasaan orang tua.

Belum terlihatnya hubungan peran orang tua terhadap kegiatan literasi anak di masa pandemi COVID-19, salah satunya adalah kebiasaan dalam membaca. Orang tua yang gemar membaca akan di ikuti oleh anak lambat laun akan menjadi kebiasaan anak. Orang tua seyogyanya juga memberikan contoh untuk membiasakan membaca. Orang tua harus dapat menciptakan lingkungan yang mendukung, menumbuhkan minat baca seperti ruang baca dengan buku bacaan. Budaya literasi anak, akan lebih mudah tertanam dengan peran orang tua.⁴

Berdasarkan paparan permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan metode survey pada 350 anak yang belajar di rumah untuk mengetahui seberapa besarnya tingkat literasi anak di waktu luang di masa pandemic Covid-19, dengan judul “Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Kegiatan Literasi Digital Anak di Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Kelurahan Cinangka-Sawangan”. Pada penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk orang tua dan anak di rumah dalam melakukan kegiatan literasi diwaktu luang selama pembelajaran di rumah di masa pandemi Covid-19.

⁴ Rizqiyatus Shohibah, “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Budaya Literasi Pada Anak Usia Sekolah Dasar” dalam jurnal *The 1st International Conference on Language, Literature and Teaching*, 528-533

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang sering muncul dalam kegiatan literasi anak di rumah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut, yaitu:

1. Kurangnya minat baca anak selama di rumah.
2. Perbedaan perkembangan anak usia sekolah dasar dalam hal kemampuan literasi (baca-tulis).
3. Belum terlihatnya hubungan peran orang tua terhadap kegiatan literasi anak di masa pandemi COVID-19
4. Kekhawatiran penyalahgunaan pemanfaatan teknologi pada anak untuk mencari informasi
5. Kemampuan teknis anak dalam menggunakan teknologi digital serta pemahaman mengenai sumber informasi yang valid dan terpercaya menjadi salah satu penghambat dalam mengerjakan tugas

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disebutkan diatas, terdapat beberapa masalah mengenai kegiatan anak di rumah. Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, dan lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah yaitu hubungan peran orang tua terhadap kegiatan literasi anak di rumah pada masa pandemi Covid-19.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan antara peran orang tua dengan kegiatan literasi digital anak di rumah pada masa pandemi Covid-19?
2. Seberapa besar hubungan antara peran orang tua dengan kegiatan literasi digital anak di rumah pada masa pandemi Covid-19?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah :

1. Teoritis

Untuk menambah wawasan keilmuan sebagai wujud dari partisipasi dalam mengisi waktu luang di masa pandemi Covid-19.

2. Praktis

- a) Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dan orang tua untuk lebih memastikan anak mengisi waktu luang yang positif terutama dalam meningkatkan literasi mereka.

- b) Bagi Siswa

Untuk mendapatkan pengalaman baru, dan untuk mengembangkan kegiatan waktu luang yang positif.

- c) Bagi peneliti

Untuk merealisasikan pengembangan ilmu yang di dapat dan diupayakan dalam pengembangannya. Dan sebagai calon pendidik, untuk mengetahui kondisi objektif siswa dengan segala latar belakangnya dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajarnya.

F. Sistematika Penulisan

- BAB I : Membahas tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, kegunaan penelitian.
- BAB II : Membahas tentang landasan teoritik yang berisi teori-teori berdasarkan variabel penelitian mengenai peran orang tua dan kegiatan literasi di waktu luang pada masa pandemi Covid-19
- BAB III : Membahas tentang metodologi penelitian yang berisi tujuan operasional penelitian, tempat dan waktu penelitian, jadwal, metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan hipotesis statistic.
- BAB IV : Membahas tentang hasil penelitian skripsi. Yang berisi deskripsi data, hasil uji hipotesis yang di lakukan peneliti dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V : Berisi tentang kesimpulan hasil penelitian beserta saran selanjutnya

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teoritis

1. Pengertian Literasi

Literasi secara luas dimaknai sebagai kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan atau berbicara.⁵ Literasi berarti tidak hanya sebatas kemampuan membaca ataupun menulis seseorang, akan tetapi lebih kepada pemahaman seseorang terhadap informasi yang didapatkan melalui berbagai kegiatan yang terkait dengan literasi itu sendiri.

Menurut Sulzby, mengartikan literasi sebagai kemampuan membaca dan menulis.⁶ Sedangkan menurut Tompkins, mengemukakan bahwa *literacy* merupakan kemampuan menggunakan membaca dan menulis dalam melaksanakan tugas-tugas yang bertalian dengan dunia kerja kehidupan di luar sekolah.⁷ Menurut Jack Goody, Literasi ialah suatu kemampuan seseorang dalam membaca dan juga menulis. Menurut kamus online Merriam – Webster, Literasi ialah suatu kemampuan atau kualitas

⁵ Dewi Utama Faizah, dkk, *Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) 2016, h. 2 diakses pada 01 Maret 2018 Pukul 17.00 WIB.

⁶ Novi Resmini dan Dadan Juanda, *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi*, (Bandung: UPI PRESS, 2007), h. 4.

⁷ *Ibid*, h. 3-4.

melek aksara di dalam diri seseorang dimana di dalamnya terdapat kemampuan membaca, menulis dan juga mengenali serta memahami ide-ide secara visual.

Menurut UNESCO definisi literasi kembali digunakan dan dikembangkan lagi dalam *Education for All 2000 Assessment* dimana “*Literacy is the ability to read and write with understanding a simple statement related to one’s daily life. It involves a continuum of reading and writing skills, and often includes also basic arithmetic skills (numeracy).*” (Literasi adalah kemampuan untuk membaca dan menulis dengan pemahaman sebuah pernyataan sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Itu melibatkan sebuah kontinum dari keterampilan membaca dan menulis, dan sering kali berisi juga keterampilan aritmatika dasar).⁸

National *Institute for Literacy*, mendefinisikan Literasi sebagai kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat. Definisi ini memaknai Literasi dari perspektif yang lebih kontekstual. Dari definisi ini terkandung makna bahwa definisi Literasi tergantung pada keterampilan yang dibutuhkan dalam lingkungan tertentu. Literasi juga di artikan sebagai sebuah praktik sosial yang melibatkan kegiatan berbicara, menulis, membaca, menyimak

⁸ UNESCO. 2014. *The Plurality Of Literacy And Its Implications For Policies And Programmes*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.(ebook), h. 12-13

dalam proses memproduksi ide, dan mengkonstruksi makna yang terjadi dalam konteks budaya yang spesifik.⁹

Deskripsi dari beberapa pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa literasi adalah sebuah praktik sosial yang melibatkan kegiatan berbicara, menulis, membaca, menyimak dalam proses memproduksi ide, dan untuk membangun keterampilan lainnya, bukan hanya pada baca tulis.

a. Komponen Literasi

Menurut Clay (2001) dan Ferguson, literasi terdiri dari enam komponen, di antaranya:¹⁰

- 1) Literasi Dini (*Early Literacy*) kemampuan untuk menyimak, memahami bahasa lisan, dan berkomunikasi melalui gambar dan lisan yang dibentuk oleh pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan sosialnya di rumah. Pengalaman peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa ibu menjadi fondasi perkembangan literasi dasar.
- 2) Literasi Dasar (*Basic Literacy*) kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung (*counting*) berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan (*calculating*), mempersepsikan informasi (*perceiving*), mengomunikasikan, serta menggambarkan informasi (*drawing*) berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi.

⁹ Sofie Dewayani, *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*, Yogyakarta, Kanisius: 2017, h. 12

¹⁰ Pangesti Wiedarti dkk, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016, h 7), diakses pada 01 Maret 2018 Pukul 18.00 WIB

- 3) Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*) kemampuan memberikan pemahaman cara membedakan bacaan fiksi dan nonfiksi, memanfaatkan koleksi referensi dan periodikal, memahami Dewey Decimal System sebagai klasifikasi pengetahuan yang memudahkan dalam menggunakan perpustakaan, memahami penggunaan katalog dan pengindeksan, hingga memiliki pengetahuan dalam memahami informasi ketika sedang menyelesaikan sebuah tulisan, penelitian, pekerjaan, atau mengatasi masalah.
- 4) Literasi Teknologi (*Technology Literacy*) kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda, seperti media cetak, media elektronik (media radio, media televisi), media digital (media internet) dan memahami tujuan penggunaannya.
- 5) Literasi Media (*Media Literacy*) kemampuan untuk memahami kelengkapan yang mengikuti teknologi seperti peranti keras (*hardware*), peranti lunak (*software*), serta etika dan etiket dalam memanfaatkan teknologi. Selanjutnya, kemampuan dalam memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan, dan mengakses internet. Dalam praktiknya, juga pemahaman menggunakan komputer (*Computer Literacy*) yang di dalamnya mencakup menghidupkan dan mematikan komputer, menyimpan dan mengelola data, serta mengoperasikan program perangkat lunak. Sejalan dengan membanjirnya informasi karena

perkembangan teknologi saat ini, diperlukan pemahaman yang baik dalam mengelola informasi yang dibutuhkan masyarakat.

- 6) Literasi Visual (*Visual Literacy*) pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi, yang mengembangkan kemampuan dan kebutuhan belajar dengan memanfaatkan materi visual dan audio visual secara kritis dan bermartabat. Tafsir terhadap materi visual yang tidak terbandung, baik dalam bentuk cetak, auditori, maupun digital (perpaduan ketiganya disebut teks multimodal), perlu dikelola dengan baik.

b. Tujuan Literasi

Konsep literasi informasi menyatakan bahwa orang yang terlatih untuk menggunakan sumber-sumber informasi dalam menyelesaikan tugas mereka disebut orang yang melek informasi (*information literate*).¹¹ Perlu diketahui pula bahwasannya orang yang pertama kali mengenalkan konsep literasi informasi adalah Zurkowski tepatnya pada tahun 1974.

Tujuan literasi pada dasarnya adalah untuk menumbuh kembangkan buaya membaca dan menulis seseorang, dan membangun pemahaman yang lebih positif dan berlanjut. Adapun beberapa tujuan literasi adalah sebagai berikut :

¹¹ Zurkowski dalam Naibaho, *Menciptakan Generasi Literat Melalui Perpustakaan. Visi Pustaka*, 9(3), 1-8. 2007, h. 6

- 1) Membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan cara membaca berbagai informasi bermanfaat.
- 2) Membantu meningkatkan tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang dibaca.
- 3) Meningkatkan kemampuan seseorang dalam memberikan penilaian kritis terhadap suatu karya tulis.
- 4) Membantu menumbuhkan dan mengembangkan budi pekerti yang baik di dalam diri seseorang.
- 5) Meningkatkan nilai kepribadian seseorang melalui kegiatan membaca dan menulis.
- 6) Menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi di tengah-tengah masyarakat secara luas.
- 7) Membantu meningkatkan kualitas penggunaan waktu seseorang sehingga lebih bermanfaat.¹²

c. Manfaat Kegiatan Literasi

Setelah mengetahui tujuan literasi yang sangat baik bagi masyarakat, maka dari tujuan itu terdapat manfaat yang begitu baik.

Berikut ini adalah manfaat kegiatan literasi :

- 1) Menambah perbendaharaan kata “kosa kata” seseorang.
- 2) Mengoptimalkan kinerja otak karena sering digunakan untuk kegiatan membaca dan menulis.
- 3) Mendapat berbagai wawasan dan informasi baru.

¹² http://www.unesco.org/education/GMR2006/full/chapt6_eng.pdf

- 4) Kemampuan interpersonal seseorang akan semakin baik.
- 5) Kemampuan memahami makna suatu informasi akan semakin meningkat.
- 6) Meningkatkan kemampuan verbal seseorang.
- 7) Meningkatkan kemampuan analisis dan berpikir seseorang.
- 8) Membantu meningkatkan daya fokus dan kemampuan konsentrasi seseorang.
- 9) Meningkatkan kemampuan seseorang dalam merangkai kata yang bermakna dan menulis.

2. Peran Orang Tua terhadap Literasi di Rumah

Untuk mengoptimalkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang di canangkan pemerintah sebagai bentuk dari Program Pengembangan Budi Pekerti sebagaimana yang di atur oleh Permendikbud nomor 23 tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, orang tua pun harus ikut andil sebagai salah satu unsur warga sekolah. Orang tua perlu mendapatkan sosialisasi tentang gerakan literasi, terutama untuk mengoptimalkan kegiatan literasi di rumah. Orang tua berperan dalam mengoptimalkan kegiatan literasi anak di rumah dapat di lakukan dengan tindakan berikut:

- a) Mendampingi anak melakukan kegiatan membaca dalam waktu tertentu
- b) Meminta anak untuk membagi waktu belajar
- c) Mendampingi anak untuk belajar
- d) Menanamkan nilai-nilai budaya literasi
- e) Orang tua menjadi figur teladan kepada anak untuk menyukai bacaan

- f) Mengajak anak mengunjungi perpustakaan daerah atau perpustakaan umum
- g) Mengontrol anak untuk selalu memberikan buku yang bergizi bagi anak
- h) Memberikan *reward* atau hadiah ketika anak mendapatkan prestasi, agar anak mempunyai semangat untuk terus melakukan literasi.

Besarnya peranan keterlibatan orangtua dalam pengembangan literasi anak, haruslah ada kesadaran dan harapan orangtua murid yang tinggi dalam penguasaan kemampuan baca-tulis kepada anak.

3. Masa Pandemi Covid-19

Penyakit Corona Virus dinamakan sementara sebagai 2019 novel coronavirus (2019-nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease (COVID-19) yang lain diseluruh Cina.¹³ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan surat edaran bertanggal 24 Maret 2020 yang mengatur pelaksanaan pendidikan pada masa darurat penyebaran coronavirus). Kebijakan “Belajar dari Rumah” ini tepat untuk mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan sekolah, namun survei awal dan terbatas kami menunjukkan implementasinya masih beragam di lapangan.

Masih terbatasnya kepemilikan komputer/laptop dan akses internet, misalnya, merupakan masalah utama yang berdampak pada tidak meratanya

¹³ Wu Z, McGoogan JM. Characteristics of and Important Lessons From the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China: Summary of a Report of 72314 Cases From the Chinese Center for Disease Control and Prevention. JAMA. 2020; published online February 24. DOI: 10.1001/jama.2020.2648

akses pembelajaran online. Temuan ini sama dengan yang terjadi di negara maju seperti di Amerika Serikat, Inggris, juga negara tetangga Singapura.¹⁴

Pada awal April lalu, kami dari Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) melakukan riset untuk mengetahui implementasi kebijakan “Belajar dari Rumah”. Kami mensurvei sekitar 300 orang tua siswa sekolah dasar di 18 kabupaten dan kota di provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), Nusa Tenggara Barat (NTB), Kalimantan Utara (Kaltara), dan Jawa Timur. Dari sisi penyebaran informasi kebijakan “Belajar dari Rumah”, 95% orang tua mengatakan sekolah anak mereka sudah menerapkan kebijakan tersebut.

Walaupun kebijakan nasional resmi baru terbit 24 Maret 2020, 76% orang tua mengatakan sekolah telah mengimplementasikan kebijakan itu lebih awal, minggu ketiga (16-22). Fakta ini menunjukkan bahwa Dinas Kabupaten dan Kota, yang berwenang mengurus pendidikan anak usia dini hingga sekolah menengah pertama, telah mengambil keputusan meskipun regulasinya belum terbit.

Berdasarkan laporan-laporan di atas, pendidikan yang seharusnya di sekolah tidak berjalan efektif dengan sebagaimana mestinya, maka perlu di bantu dengan orang tua di rumah yang notabene nya adalah lembaga pertama yang mendidik anak. Kegiatan literasi begitu penting, sosialisasi dari sekolahpun perlu di gerakan.

¹⁴ World Health Organization. Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report - 54 [Internet]. WHO; 2020 [updated 2020 March 15; cited 2020 March 30]. Available from: https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200314-sitrep-54-covid-19.pdf?sfvrsn=dcd46351_2

B. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian tentang kegiatan literasi anak di waktu luang ini bukanlah yang pertama atau satu-satunya penelitian mengenai literasi, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai korelasi dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Marilyn A. Nippold yang berjudul (2010) yang berjudul "*Literacy as a Leisure Activity: Free-Time Preferences of Older Children and Young Adolescents*". Jenis penelitiannya menggunakan pendekatan Kuantitatif Deskriptif metode survey, dan sampel sebanyak N=200. Untuk masing-masing tipe bacaan, data di analisis dengan menggunakan ANAVA 2x2 (tingkat kelas x gender) (dengan koreksi Bonferroni; *adjusted alpha* = 0.05). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa membaca paling tidak adalah kegiatan waktu luang yang popularitasnya sedang untuk para siswa yang berada di usia 11-15 tahun.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rizqiyatus Shohibah, yang berjudul "Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Budaya Literasi Pada Anak Usia Sekolah Dasar". Hasil penelitiannya menunjukkan peran orangtua dilihat dari penyediaan fasilitas, kualitas interaksi yang dilakukan dan kebiasaan orangtua/keluarga. Jadi, untuk mengembangkan budaya literasi pada anak usia sekolah dasar sangatlah di perlukan pembelajaran yang tidak monoton seperti penyediaan fasilitas yang bervariasi, menarik yang dapat digunakan untuk bermain dan merangsang minat serta keterampilan literasi anak. Selain itu, kesadaran orangtua dalam mengajarkan literasi sejak dini dan

kepekaan orangtua dalam menangkap ketertarikan/ ketidaktertarikan anak dalam proses pembelajaran merupakan hal yang penting sebagai bekal orangtua dalam mengajarkan literasi.

3. Penelitian yang di lakukan oleh Afiah Nuraeni (2016) yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Pengembangan Literasi Dini Anak Kelompok B di Gugus 7 Mangunan Kecamatan Dlingo Bantul”. Penelitiannya menggunakan kuantitatif deskriptif metode survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pengembangan literasi dini anak kelompok B di Gugus 7 Mangunan dikategorikan cukup terlibat. Hal ini dibuktikan dengan persentase peran 66.28% pada *vocabulary skill*, 54.87% pada *print motivation skill*, 65.35% pada *print awareness skill*, 63.75% pada *narrative skill*, 61.13% pada *letter knowledge skill*, dan 68.54% pada *phonological awareness skill*. Dengan demikian rata-rata peran orang tua dalam pengembangan literasi dini anak kelompok B di Gugus 7 Mangunan adalah 63.32% dan dikategorikan cukup terlibat.

Penelitian-penelitian di atas relevan dengan yang akan di lakukan peneliti, namun perbedaannya adalah peneliti akan melakukan penelitian mengenai literasi di waktu luang anak dan menggunakan subjek penelitian berjumlah 350 sampel penelitian, begitu juga akan terdapat perbedaan pada hasil penelitiannya.

C. Kerangka Berpikir

Literasi adalah kegiatan yang sangat bermanfaat bagi anak untuk kesuksesannya kelak. Saat ini anak memiliki begitu banyak waktu luang yang tersedia, maka diperlukannya pengetahuan mengenai literasi. Dengan adanya

fenomena tersebut untuk membiasakan atau meningkatkan membaca sangat di butuhkan peran orang tua yang harus dimulai dari keluarga, karena secara umum orang tua mengambil peran strategis dalam perkembangan dan pendidikan anak. Bagaimanapun juga, anak akan mudah meniru hal-hal yang berada di sekitar mereka, termasuk kebiasaan orang tua. Salah satunya adalah kebiasaan dalam membaca. Orang tua yang gemar membaca akan di ikuti oleh anak lambat laun akan menjadi kebiasaan anak. Orang tua seyogyanya juga memberikan contoh untuk membiasakan membaca. Orang tua harus dapat menciptakan lingkungan yang mendukung menumbuhkan minat baca seperti ruang baca dengan buku bacaan.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tingkat literasi anak di waktu luang pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Agar penelitian terarah, peneliti melakukan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah di uraikan di atas, peneliti kemudian menjabarkannya rumusan masalah ke dalam hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan antara peran orang tua dengan Kegiatan Literasi Digital Anak di masa COVID-19

2. Ada hubungan antara peran orang tua dengan Kegiatan Literasi Digital Anak di Masa COVID-19

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan peran orang tua terhadap pengembangan kegiatan literasi anak di waktu luang pada masa pandemi Covid-19. Ada atau tidak adanya hubungan peran orang tua terhadap kegiatan literasi anak di waktu luang dapat di lihat pada hasil kuesioner yang akan di berikan peneliti kepada responden. Peneliti mengambil sampel sebanyak 130 siswa yang berada di kelas atas, yaitu yang berada di usia 9-12 tahun. Hasil data kuesioner akan di olah menggunakan ANAVA program SPSS v.20.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada :

- d. Tempat : Wilayah Kelurahan Cinangka, Sawangan-Depok
- e. Waktu : Penelitian ini di laksanakan selama 6 bulan.

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan metode korelasional. Penelitian dengan metode korelasi dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel

yang diambil dari populasi.¹⁵ Dalam penelitian ini, data atau informasi yang akan dikumpulkan adalah hubungan peran orang tua terhadap kegiatan literasi anak usia SD di waktu luang pada masa pandemi Covid-19.

D. Variabel Penelitian

1) Definisi Konseptual

a. Kegiatan Literasi

Literasi merupakan proses membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, melihat dan berpendapat¹⁶

b. Peranan Orang Tua di Masa Pandemi Covid-19

Peran orang tua adalah sebuah partisipasi mental yang disertai dengan kontribusi dan tanggung jawab.¹⁷ Peran orang tua merupakan hal yang utama dan sangat berpengaruh pada perkembangan anak, kemampuan anak belajar, dan kesuksesan akademiknya.¹⁸

2) Definisi Operasional

1. Kegiatan Literasi

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 10

¹⁶ Kuder Hasit dalam Ainin Amariana, "Peran Orangtua dalam Perkembangan Literasi Anak Usia Dini." *Riset Psikologi*, (Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012) h. 8

¹⁷ Ainin Amariana. "Peran Orangtua dalam Perkembangan Literasi Anak Usia Dini." *Riset Psikologi*. (Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012) h. 9

¹⁸ Patrikakou dan Evanthia N.. "*The Power of Parent Involvement: Evidence, Ideas, and Tools for Student Success*". Diunduh dari http://education.praguesummerschools.org/images/education/readings/2014/Patrikakou_Power_of_parent_involvement.pdf pada tanggal 30 November 2015, jam 19.00 WIB.

Kegiatan literasi pada penelitian ini merupakan kegiatan yang dilakukan anak pada waktu luang, yang terdiri dari aspek-aspek sebagai berikut :

- a) Ada kegiatan 15 menit Membaca
- b) Kegiatan ketika dan setelah melakukan belajar online
- c) Perolehan informasi tentang materi pelajaran agama
- d) Perolehan informasi tentang materi pelajaran umum
- e) Kesenangan penggunaan aplikasi hiburan online
- f) Kesenangan aplikasi pembelajaran

2. Peranan Orang Tua di Masa Pandemi Covid-19

Pada penelitian ini, peranan orang tua diukur berdasarkan aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Peranan orang tua di saat waktu luang anak
- 2) Peranan orang tua pada saat anak menggunakan teknologi
- 3) Peranan orang tua dalam mengembangkan kegiatan literasi

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah dimana penelitian akan dilakukan dan hasilnya akan digeneralisasikan.¹⁹ Populasi juga diartikan sebagai sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri yang sama.²⁰ Pada penelitian

¹⁹ Harun Rasyid. "Handout Metodologi Penelitian." Disampaikan pada mata kuliah metodologi penelitian jurusan Pendidikan Guru Pendidik Anak Usia Dini semester 4. 2014

²⁰ J. W. Creswell, *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. (Boston: Pearson Education, 2012) h. 287

ini, peneliti populasi anak usia 9-12 tahun yang berada di wilayah Cinangka, Sawangan-Depok. Peneliti mengambil populasi dari 3 sekolah, yaitu MI Hayatul Islamiyah, MI Miftahul Huda Muhammadiyah dan MI Muhammadiyah 37. Dalam satu sekolah, peneliti mengambil kelas tinggi, yaitu kelas 4, 5, dan 6. Satu kelas dari jumlah populasi dibagi 2 kelompok, peneliti hanya mengambil 1 kelompok yang akan mewakili populasi. Seluruh populasi berjumlah 260 anak.

Tabel 3.1 Populasi

No.	Nama sekolah	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6	Jumlah responden
1	MI Hayatul Islamiyah	28	30	30	88
2	MI Miftahul Huda Muhammadiyah	27	30	29	86
3	SDN Cinangka 02	28	28	30	86
Total responden					260:2 = 130

2. Sampel

Sampel merupakan subkelompok dari populasi target yang direncanakan diteliti oleh peneliti untuk menggeneralisasikan tentang populasi target.²¹ Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel penelitian dengan menggunakan *purposive sampling*, yang artinya peneliti mengambil

²¹ J. W, Creswell, *Ibid*, h. 288

sampel berdasarkan ciri-ciri sampel yang sama, dan tidak secara acak. pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 130 anak dari 260 populasi yang berada di 3 sekolah kelas atas di wilayah Cinangka, Sawangan-Depok.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai keberhasilan penelitian, diperlukannya pengumpulan data yang akurat dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengambil teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket/kuesioner, Observasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Angket/Kuesioner

Kuesioner adalah suatu formulir yang digunakan dalam rancangan survei yang diisi oleh partisipan dalam penelitian dan memberikan informasi personal atau demografis dasar.²²

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu jenis angket yang jawaban-jawaban dari responden sudah tersedia sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang paling sesuai.²³ Angket akan disebarakan kepada responden oleh peneliti. Angket yang diberikan adalah yang berisi indikator dari kegiatan literasi anak di waktu luang dalam pembelajaran online. Angket akan berbentuk 20 pernyataan dan akan diberikan dua pilihan kemudian responden harus

²² *Ibid*

²³ Koentjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1997, h. 187

memilih salah satu pilihan. Bobot nilai yang akan diberikan pada angket sebagai berikut :

Skor 1 : Tidak

Skor 2 : Ya

2. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan informasi terbuka tangan pertama dengan mengobservasi/mengamati orang dan tempat di suatu lokasi penelitian.²⁴

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah untuk mengukur variabel dalam penelitian yang mungkin tidak tersedia dalam kepustakaan atau tidak tersedia secara komersial.²⁵ Untuk mengembangkan instrumen itu sendiri terdiri atas beberapa langkah, seperti mengidentifikasi maksud instrumen, melakukan tinjauan terhadap kepustakaan, menulis pertanyaan, dan menguji pertanyaan pada individu yang serupa dengan yang akan direncanakan peneliti.²⁶

1. Kisi – Kisi Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kisi-kisi instrument dan indikator dari dua variabel. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada table 3.2

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Peran Orang Tua

Indikator	No. Item
Peranan orang tua di saat waktu luang anak	1,2,3,4
Peranan orang tua pada saat anak menggunakan teknologi	5,6,7

²⁴ *Ibid*

²⁵ J. W, Creswell, *Ibid*, h. 317

²⁶ J. W, Creswell, *Op Cit*

Peranan orang tua dalam mengembangkan kegiatan literasi	8,9,10
---	--------

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Kegiatan Literasi

Indikator	No. Item
Perolehan informasi tentang materi pelajaran agama	1,2,3,4,5
Perolehan informasi tentang materi pelajaran umum	6,7,8
Kesenangan penggunaan aplikasi hiburan <i>online</i>	9,10,11
Kesenangan aplikasi pembelajaran	12,13,14,15

2. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur.²⁷ Uji validitas pada penelitian ini di uji dengan rumus *correlation product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2011),

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Σxy = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

Σx^2 = Jumlah dari kuadrat nilai X

Σy^2 = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\Sigma x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Adapun hasil uji validitas yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan sampel sebanyak 60 anak, dengan distribusi 5% sebesar 0,254 mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket Peran Orang Tua

Butir kuesioner	Nilai R-Tabel	Nilai R- Hitung	Keputusan
1.	0,254	0,258	Valid
2.	0,254	0,326	Valid
3.	0,254	0,285	Valid
4.	0,254	0,361	Valid
5.	0,254	0,279	Valid
6.	0,254	0,341	Valid
7.	0,254	0,136	Tidak Valid
8.	0,254	-0,157	Tidak Valid
9.	0,254	0,431	Valid
10.	0,254	0,271	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 hasil uji validitas angket peran orang tua, nilai r-hitung yang diperoleh butir kuesioner nomor 7 yaitu 0,136 dan butir

kuesioner 8 mendapat perolehan nilai r-hitung -0,157 yang artinya 0,136 dan $-0,157 > 0,254$ maka hasil keputusan menyatakan TIDAK VALID.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Kegiatan Literasi Anak

Butir kuesioner	Nilai R-Tabel	Nilai R- Hitung	Keputusan
1.	0,254	0,344	Valid
2.	0,254	-0,136	Tidak Valid
3.	0,254	0,275	Valid
4.	0,254	0,456	Valid
5.	0,254	0,546	Valid
6.	0,254	0,641	Valid
7.	0,254	0,261	Valid
8.	0,254	0,278	Valid
9.	0,254	0,390	Valid
10.	0,254	0,310	Valid
11.	0,254	0,153	Tidak Valid
12.	0,254	-0,187	Tidak Valid
13.	0,254	0,289	Valid
14.	0,254	0,572	Valid
15.	0,254	0,546	Valid

Berdasarkan tabel 3.6 hasil uji validitas angket kegiatan literasi, diperoleh butir kuesioner nomor 2, 11, dan 12 mendapat perolehan nilai r-hitung $> 0,254$ maka hasil keputusan menyatakan TIDAK VALID. Butir kuesioner yang tidak valid selanjutnya akan di buang oleh peneliti dan menggunakan butir kuesioner yang valid untuk dijadikan kuesioner tetap pada penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda.

Kategori koefisien reliabilitas (Guilford, 1956: 145) adalah sebagai berikut:

- $0,80 < r_{11} \leq 1,00$ reliabilitas sangat tinggi
- $0,60 < r_{11} \leq 0,80$ reliabilitas tinggi
- $0,40 < r_{11} \leq 0,60$ reliabilitas sedang
- $0,20 < r_{11} \leq 0,40$ reliabilitas rendah.
- $-1,00 < r_{11} \leq 0,20$ reliabilitas sangat rendah (tidak reliable).

Uji reliabilitas yang telah dilakukan peneliti mendapatkan perolehan sebagai berikut :

Tabel 3.6 Hasil uji Reliabilitas Angket Peran Orang Tua

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,618	11

Dari tabel di atas, hasil uji reliabilitas angket peran orang tua di peroleh angka Cronbach's Alpha sebesar 0, 618 yang artinya $0, 618 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa semua data dinyatakan RELIABEL.

Tabel 3.7 Hasil uji Reliabilitas Angket Kegiatan Literasi Anak

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,554	16

Dari tabel di atas, hasil uji reliabilitas angket kegiatan literasi anak di peroleh angka Cronbach's Alpha sebesar 0, 554 yang artinya $0, 554 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa semua data dinyatakan RELIABEL.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan

sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁸ Pengolahan data yang digunakan adalah:

1. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan lapangan dan bersifat koreksi (Iqbal Hasan, 2006: 24)

2. *Coding* (Pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.²⁹

3. Pemberian Skor

Pemberian skor pada penelitian ini di ukur dari skala 1-2 :

Tidak : skor 1

Ya : skor 2

4. Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.³⁰

²⁸ Sugiyono, *Ibid*, h. 244

²⁹ Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) h. 24

³⁰ Iqbal Hasan, *Op Cit*

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu hubungan peran orang tua dalam mengembangkan literasi anak di masa pandemi COVID-19.

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang memerlukan data untuk menguji kebenaran dugaan tersebut. Dugaan ini harus didasarkan atas suatu atau beberapa dasar pemikiran, dasar pemikiran tersebut diperoleh dari teori.³¹

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah tingkat kebenarannya. Pada kesempatan sebelumnya kita telah membahas tentang hipotesis dan hipotesis penelitian. Maka peneliti juga perlu membahas hipotesis statistik penelitian. Hipotesis statistik pada penelitian ini sebagai berikut:

$$H_1 : \rho > 0$$

$$H_0 : \rho \leq 0$$

Keterangan :

H_0 : Tidak ada hubungan antara Peran Orang Tua terhadap Kegiatan Literasi Anak di Masa Pandemi Covid-19

H_1 : Ada hubungan Peran Orang Tua terhadap Kegiatan Literasi Anak di Masa Pandemi Covid-19.

³¹ Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2007), hal. 89

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Latar Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di kawasan kelurahan Cinangka, Kecamatan Sawangan, kota Depok provinsi Jawa Barat dengan mengambil populasi sejumlah 300 anak yang berada pada tingkat Sekolah Dasar.

Profil Latar Penelitian

Nama kelurahan : Cinangka

Kecamatan : Sawangan

Kota : Depok

Provinsi : Jawa Barat

Tahun Pembentukan : 1999

Koordinat : Longitude $6.22^{\circ}4'S$ Latitude $106^{\circ}45'25.73$

Timur

Batas Wilayah :

- Sebelah Utara : kelurahan Pondok Cabe
- Sebelah Selatan : kelurahan Sawangan
- Sebelah Barat : kelurahan Kedaung
- Sebelah Timur : sungai Pesanggrahan/Kelurahan Meruyung

Luas wilayah :

- Lahan sawah : 10 Ha

- Lahan ladang : 5 Ha
- Lahan perkebunan : - Ha
- Lahan perternakan : - Ha
- Hutan : - Ha
- Waduk/setu : - Ha
- Lahan lainnya : 396 Ha

Jumlah sertifikat/ Luas tanah : 1. 500 Buah/ 3.2 Ha

Tingkat pendidikan masyarakat: 9.373 orang

Taman Kanak-kanak : 1.116 orang

Sekolah Dasar/ sederajat : 1.733 orang

SMP/ Sederajat : 2.721 orang

SMA/ sederajat : 8.330 orang

Akademi/D1-D3 : 826 orang

Sarjana S1 : 1.961 orang

Sarjana S2 : 158 orang

Sarjana S3 : 28 orang

Untuk melakukan pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil beberapa sampel dari populasi yang terpilih secara acak, yaitu siswa/siswi yang bersekolah di wilayah Cinangka. Sekolah-sekolah yang terpilih untuk diambil subjek penelitian ini adalah :

1) MI Hayatul Islamiyah Cinangka

MI Hayatul Islamiyah berada di kawasan Cinangka, di jalan Pendidikan no. 08. Peneliti memilih populasi di sekolah ini karena sekolah ini

memiliki populasi yang tepat untuk dijadikan sampel penelitian. Peneliti mengambil siswa/siswi kelas IV, V, dan VI di MI Hayatul Islamiyah, dengan mengambil sebagian dari jumlah populasi di MI Hayatul Islamiyah, seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Populasi di MI Hayatul Islamiyah

Kelas IV	28
Kelas V	30
Kelas VI	30
Total	88:2 = 44 responden

2) MI Miftahul Huda Muhammadiyah

Peneliti mengambil siswa/siswi kelas IV, V, dan VI di MI Miftahul Huda Muhammadiyah, dengan mengambil sebagian dari jumlah populasi di MI Miftahul Huda Muhammadiyah, seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Populasi di MI Miftahul Huda Muhammadiyah

Kelas IV	27
Kelas V	30
Kelas VI	29
Total	86:2 = 43 responden

3) SDN Cinangka 02

Peneliti mengambil siswa/siswi kelas IV, V, dan VI di SDN Cinangka 02, dengan mengambil sebagian dari jumlah populasi di SDN Cinangka 02, seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Populasi di SD Muhammadiyah 37

Kelas IV	28
Kelas V	28
Kelas VI	30
Total	$86:2 = 43$

2. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

1) Mengidentifikasi Hipotesis Penelitian

Berdasarkan observasi dan melihat permasalahan yang terjadi, yaitu keterlibatannya orang tua dalam kegiatan literasi anak, peneliti melakukan identifikasi hipotesis penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan peran orang tua terhadap kegiatan literasi anak dimasa pandemi COVID-19.

2) Mengidentifikasi Populasi dan Sampel

Setelah mengidentifikasi hipotesis penelitian, peneliti kemudian mencari populasi untuk dijadikan sampel penelitian, agar proses penelitian ini terarah dan mendapat hasil yang maksimal, berdasarkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara peran orang tua dengan kegiatan literasi anak dimasa pandemi COVID-19, maka peneliti mengambil sampel penelitian sebagai 130 anak yang berada di kelas atas di kawasan Cinangka, Sawangan-Depok.

3) Mengumpulkan Data

Setelah mengidentifikasi populasi dan sampel penelitian, peneliti kemudian mengembangkan instrumen berupa kuesioner peran orang tua dan kuesioner kegiatan literasi yang di ajukan kepada 130 responden

penelitian. Teknik pengumpulan data ini dibagikan secara online melalui pesan whatsapp group dan email ke seluruh sampel penelitian.

4) Menganalisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti kemudian melakukan analisis data dengan teknik Analisis Variance menggunakan program SPSS v.20. Peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui data yang akan digunakan valid atau tidak dan uji reliabilitas untuk mengetahui kuesioner bersifat reliabel atau tidak. Setelah mengetahui data valid dan reliabel, peneliti melakukan pengumpulan data yang kemudian data akan dianalisis menggunakan program SPSS v.20 dan melakukan uji Normalitas untuk mengetahui kedua data bersifat normal atau tidak, serta Uji linearitas sederhana untuk mengetahui pengujian hipotesis, bahwa hipotesis ditolak atau hipotesis diterima.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

- a) Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak.
- b) Data normal merupakan syarat mutlak sebelum kita melakukan analisis statistik parametrik (uji paired sample t test dan uji independent sample t test).³²

³² www.spssindonesia.com

Kriteria Uji Normalitas :

a) Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka data dikatakan tidak normal

b) Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka data dikatakan normal

Berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan SPSS 20, maka diperoleh data sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,58163575
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,056
	Negative	-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		,905
Asymp. Sig. (2-tailed)		,386

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Interpretasi tabel 4.4 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa Asymp.Sig. (2-tailed) memperoleh hasil 0,386. Berdasarkan kriteria uji normalitas nilai Asymp.Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka data di katakan normal. Yang artinya, hasil uji normalitas $0,386 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi NORMAL.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Linearitas Sederhana

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket mengenai hubungan peran orang tua terhadap kegiatan literasi anak dimasa pandemi COVID-19. Angket dibagikan kepada 130 orang dalam bentuk pernyataan dengan pengukuran menggunakan *skala likert*. Dalam menganalisis hasil penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 20. Tujuan dari pengujian regresi adalah untuk mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antar dua variabel.

Setelah variabel X dan variabel Y sudah valid dan reliabel, maka dapat dibentuk persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y=a+bX$.

Keterangan :

Y= variabel dependen (nilai yang diprediksi)

a = konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X= variabel independen

Hasil analisis linear sederhana yang telah peneliti lakukan dapat dilihat pada tabel 4.5, sebagai berikut :

Tabel 4.5 Output Analisis Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8,887	1,298		6,849	,000
	Peran Orang Tua	,400	,075	,426	5,322	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai konstantanya sebesar 8,887. Sedangkan nilai Peran Orang Tua adalah 0.400. Dengan demikian, persamaan regresinya adalah 8,887.

2. Pembuktian Hipotesis

Penulis menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan berikut:

Adapun hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut:

H_1 : “Terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua terhadap kegiatan literasi anak dimasa pandemi COVID-19”.

H_0 : “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua terhadap kegiatan literasi anak dimasa pandemi COVID-19”.

Hipotesis penelitian tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik, yaitu:

$H_1 : \rho > 0$ = menunjukkan adanya pengaruh.

$H_0 : \rho \leq 0$ = menunjukkan tidak ada pengaruh.

Selanjutnya, data di analisis untuk membandingkan nilai F-hitung dengan

F-tabel. Pembuktian hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Pembuktian Hipotesis

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	71,420	1	71,420	28,329	,000 ^b
1 Residual	322,703	128	2,521		
Total	394,123	129			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua

Dari tabel 4.6 Nilai “F”, diperoleh df sebesar 128 pada taraf signifikan 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 3.92 dan F_{hitung} yang besarnya 28,329 jauh lebih besar daripada F_{tabel} . Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka hipotesis 1 diterima sedangkan hipotesis *nol* ditolak. Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara variabel peran orang tua (X) dan variabel kegiatan literasi anak (Y).

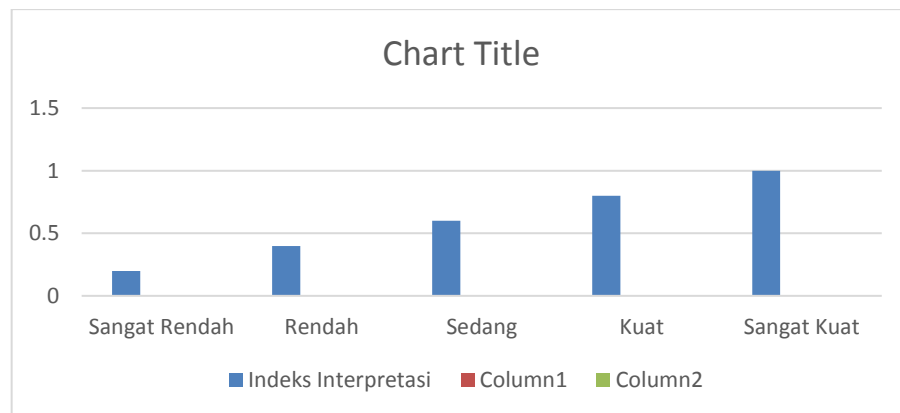
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk lebih membuktikan hipotesis, diperlukan melihat hasil koefisien determinasi relation (R^2). Berikut interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment :

Tabel 4.7 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment³³

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1, 000	Sangat kuat

³³ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 231

Diagram 4.1 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment**Tabel 4.7 Koefisien Determinasi (R^2)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,426 ^a	,181	,175	1,588

a. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel 4.7 hasil analisis data Koefisien Determinasi dapat diketahui hubungan antara variabel independent (peran orang tua) dengan variabel dependent (kegiatan literasi anak) mempunyai regresi sebesar 71,420 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,181. Selanjutnya apabila dilihat korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0.426 ternyata terletak antara 0,40 – 0,599 yang pada tabel interpretasi menyatakan bahwa korelasi tersebut **tergolong sedang**. Jadi sebesar 44% peran orang tua memiliki hubungan yang **sedang** terhadap kegiatan literasi anak dimasa pandemi COVID-19. Sedangkan sisanya 56% kegiatan literasi anak dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak peneliti teliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut Niklas, orang tua merupakan *stakeholder* yang paling berperan dalam mengembangkan literasi anak.³⁴ Dengan adanya peran orang tua maka perkembangan anak pun akan menjadi lebih baik karena lebih terstimulasi. Hal ini sesuai dengan artikel yang dipublikasikan oleh *Harvard Family Research Project* yang menyatakan bahwa orang tua yang terlibat dengan anak dalam hal pengasuhan, membina hubungan yang baik dengan sekolah, dan melakukan tanggung jawabnya terhadap perkembangan anak akan berpengaruh positif pada perkembangan anak, seperti kompetensi sosial, perkembangan kognitif, keterampilan berkomunikasi, perkembangan literasi, perkembangan kosakata, bahasa ekspresi, keterampilan komprehensi, dan sikap positif terhadap pasangan, orang tua, dan dalam belajar.³⁵ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran orang tua berbanding positif dengan perkembangan anak, dalam penelitian ini adalah perkembangan literasi dini.

Penelitian yang dilakukan oleh Franindya Purwaningtyas (2018) bahwa literasi menjadi kemampuan yang wajib dimiliki bagi peradaban informasi yang kini hidup di era serba teknologi.³⁶ Penelitian yang dilakukan Huttenloncer membuktikan bahwa peran orang tua yang memperpanjang waktu bicara

³⁴ Galuh Amithya Pradipta. "Peran Orang Tua dalam Proses Mengembangkan Literasi Dini pada Anak Usia Paud di Surabaya." *Riset Ilmu Sosial*. Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga, 2011, h. 4

³⁵ Harvard Family Research Project. (2006). "*Family Involvement Makes a Difference.*" Diunduh http://5c2cabd466efc6790a0a-6728e7c952118b70f16620a9fc754159.r37.cf1.rackcdn.com/cms/Section3_1513.pdf pada tanggal 29 Oktober 2015, jam 20.00 WIB.

³⁶ Franindya Purwaningtyas, "Literasi Informasi dan Literasi Media" dalam jurnal *Iqra'* Volume 12 No.02, 2018

dengan anak akan meningkatkan kemampuan anak dalam mempelajari kosakata dengan cepat.³⁷

Peneliti melaksanakan penelitian ini di kawasan Cinangka, Sawangan-Depok. Kawasan Cinangka, Sawangan-Depok merupakan salah satu kelurahan di kecamatan Sawangan, peneliti mengambil sampel dari populasi di kawasan tersebut, dengan mengambil sampel dari 3 sekolah. Melihat peran orang tua yang begitu penting di masa pandemi saat ini, maka kegiatan literasi anak juga di perlu di perhatikan, karena di masa pandemi saat ini anak tidak langsung belajar ke sekolah, melainkan dari rumah, di mana peran orang tua menjadi tolak ukur keberhasilan anak. Kawasan Cinangka, Sawangan-Depok memiliki tujuan dalam memenuhi pendidikan yang bermutu, efisien, dan relevan. Oleh karena itu, dalam proses peningkatan pembelajaran dilakukan dengan upaya keterlibatan orang tua di dalamnya. Adapun responden dalam penelitian ini berjumlah 130 siswa yang diambil melalui teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, bahwa peran orang tua memiliki tingkat hubungan **sedang** terhadap kegiatan literasi anak di kawasan Cinangka, Sawangan-Depok. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil pengujian korelasi *product moment* yang telah peneliti lakukan dengan hasil 0,40-0,599 yang berarti antara variabel peran orang tua (X) dengan variabel kegiatan literasi anak (Y) tergolong sedang. Sejalan dengan penelitian Afiah (2016) yang dilakukan di Gugus 7 Wangunan, rata-rata peran orang tua

³⁷ *Ibid*, Galuh Amithya Pradipta. h. 5

dalam pengembangan literasi dini anak, sebanyak 63.32% dikategorikan cukup terlibat.³⁸

Selanjutnya hasil dari uji hipotesis terbukti bahwa F_{hitung} memiliki nilai sebesar 28,329 sedangkan F^{tabel} memiliki nilai 3.92 pada taraf signifikansi 5%, hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis satu diterima, sedangkan hipotesis nol di tolak. Dengan demikian terdapat hubungan positif antara peran orang tua terhadap kegiatan literasi anak pada masa pandemi COVID-19 di kawasan Cinangka, Sawangan-Depok. Adapun pengujian regresi menunjukkan sebesar 71,420 dan nilai t^{hitung} sebesar 6,849, menyatakan bahwa terdapat korelasi yang positif sebesar 44% antara variabel X dengan Variabel Y, dan 56% dipengaruhi oleh faktor lain.

³⁸ Nuraeni, Afiah. "Peran Orang Tua dalam Pengembangan Literasi Dini Anak Kelompok B di Gugus 7 Mangunan Kecamatan Dlingo Bantul". *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta. 2016

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran orang tua memiliki hubungan dengan kegiatan literasi anak pada masa pandemi COVID-19 di kawasan Cinangka, Sawangan-Depok. Hal ini terbukti dari analisis regresi linier sederhana dengan memperoleh nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,426 yang berarti adanya hubungan yang sedang dari hubungan peranan orang tua dengan kegiatan literasi anak pada masa pandemi COVID-19 di kawasan Cinangka, Sawangan-Depok.
2. Hasil pengujian hipotesis diuji dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} yang dapat dilihat pada nilai “F” simultan dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu $df=N-nr =130-2=128$. Nilai “F”, diperoleh df sebesar 128 pada taraf signifikan 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 3.92 dan F_{hitung} yang besarnya 28,329 jauh lebih besar daripada F_{tabel} . Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis 1 diterima sedangkan hipotesis nol ditolak. Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara variabel peran orang tua (X) dan variabel kegiatan literasi anak (Y).
3. Hasil uji koefisiensi determinasi (R^2) pada kawasan Cinangka, Sawangan-Depok menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,181 yang menunjukkan bahwa terdapat 44% kontribusi peran orang tua terhadap kegiatan literasi

anak pada masa pandemi COVID-19 di kawasan Cinangka, Sawangan-Depok, dan sisanya sebesar 56% dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Hasil yang diperoleh melalui uji regresi linier juga menunjukkan hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan kegiatan literasi anak pada masa pandemi COVID-19 di kawasan Cinangka, Sawangan-Depok, dimana hasil pengujian regresi yang dicapai adalah sebesar 71,420 dan nilai thitung 3.532.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian peneliti di atas tentang hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan kegiatan literasi anak pada masa pandemi COVID-19 di kawasan Cinangka, Sawangan-Depok, maka peneliti menyarankan :

1. Diharapkan kepada lingkungan Cinangka, Sawangan-Depok dapat mengembangkan tingkat kegiatan literasi agar menjadi suatu wadah yang berpengaruh besar terhadap peningkatan pembelajaran siswa dalam setiap mata pelajaran.
2. Peran orang tua menjadi suatu tolak ukur yang begitu penting dan mempunyai nilai positif terhadap kegiatan literasi anak, maka peneliti menyarankan agar peran orang tua lebih memerhatikan kegiatan-kegiatan positif lainnya, seperti terus mengingatkan anak pentingnya membaca dan mencari tahu hal-hal baru agar anak melek terhadap kehidupan masa yang akan data

3. Pihak sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan pelatihan cara metode mengajar yang benar agar tidak hanya kualitas materi ajar yang berkembang namun juga kualitas metode mengajar guru juga dapat berkembang. Serta melakukan kegiatan sosialisasi literasi dan parenting agar peran orang tua dalam kegiatan-kegiatan positif anak terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amariana, Ainin, "Peran Orangtua dalam Perkembangan Literasi Anak Usia Dini." *Riset Psikologi*, Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012
- Arends, R.I, *Learning to Teach (Belajar Untuk Mengajar)*, Terj. Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Creswell, J. W. *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. Boston: Pearson Education. 2012.
- Dewayani, Sofie. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*, Yogyakarta, Kanisius: 2017
- Dimiyanti dan Mudijiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Faizah, Utama Dewi, dkk. *Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Dasar*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Franindya Purwaningtyas, "Literasi Informasi dan Literasi Media" *Iqra'* Volume 12 No.02, 2018
- Harun Rasyid. "Handout Metodologi Penelitian." Disampaikan pada mata kuliah metodologi penelitian jurusan Pendidikan Guru Pendidik Anak Usia Dini semester 4. 2014
- Harvard Family Research Project. "Family Involvement Makes a Difference." Diunduh http://5c2cabd466efc6790a0a-6728e7c952118b70f16620a9fc754159.r37.cf1.rackcdn.com/cms/Section3_1513.pdf pada tanggal 29 Oktober 2015, jam 20.00 WIB, 2006.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006
- http://www.unesco.org/education/GMR2006/full/chapt6_eng.pdf
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Statistik Pendidikan Dasar dan Menengah 2016/2017*. Jakarta: Kemendikbud.
- Koentjaraningrat. (1997). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kountur, Ronny. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM, 2007.
- Naibaho, *Menciptakan Generasi Literat Melalui Perpustakaan*. *Visi Pustaka*, 9(3), 1-8. 2007

- Nuraeni, Afiah. "Peran Orang Tua dalam Pengembangan Literasi Dini Anak Kelompok B di Gugus 7 Mangunan Kecamatan Dlingo Bantul". *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta. 2016
- Patrikakou dan Evanthia N.. "The Power of Parent Involvement: Evidence, Ideas, and Tools for Student Success". Diunduh dari <http://education.praguesummerschools.org/images/education/readings/2014/Patrikakou Power of parent involvement.pdf>. 2015
- Pradipta, Galuh Amithya. "Peran Orang Tua dalam Proses Mengembangkan Literasi Dini pada Anak Usia Paud di Surabaya." *Riset Ilmu Sosial*. Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga, 2011.
- Resmini, Novi dan Juanda, Dadan. *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi*, Bandung: UPI PRESS, 2007.
- Rizqiyatus Shohibah, "Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Budaya Literasi Pada Anak Usia Sekolah Dasar" dalam jurnal *The 1st International Conference on Language, Literature and Teaching*, 528-533
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010
- UNESCO. *The Plurality Of Literacy And Its Implications For Policies And Programmes*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.(ebook) 2014.
- Wiedarti, Pangesti dkk. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016
- World Health Organization. Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report - 54 [Internet]. WHO; 2020 [updated 2020 March 15; cited 2020 March 30]. Available from: https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200314-sitrep-54-covid-19.pdf?sfvrsn=dcd46351_2
- Wu Z, McGoogan JM. Characteristics of and Important Lessons From the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China: Summary of a Report of 72314 Cases From the Chinese Center for Disease Control and Prevention. *JAMA*. 2020; published online February 24. DOI: 10.1001/jama.2020.2648

LAMPIRAN

OUTPUT UJI VALIDITAS

Correlations

		ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	ITEM8	ITEM9	ITEM10	ITEM11
ITEM1	Pearson Correlation	1	,041	-,017	-,173	-,110	-,240	-,105	,166	,038	-,089	,204
	Sig. (2-tailed)		,755	,898	,187	,403	,064	,423	,204	,772	,498	,117
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
ITEM2	Pearson Correlation	,041	1	-,044	,300*	,181	-,299*	,368**	-,361**	,177	,102	,114
	Sig. (2-tailed)	,755		,739	,020	,167	,020	,004	,005	,176	,436	,385
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
ITEM3	Pearson Correlation	-,017	-,044	1	-,013	-,249	,140	,274*	-,329*	-,130	,076	-,124
	Sig. (2-tailed)	,898	,739		,921	,055	,285	,034	,010	,321	,565	,345
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
ITEM4	Pearson Correlation	-,173	,300*	-,013	1	,313*	-,200	,666**	-,189	,735**	-,085	,199
	Sig. (2-tailed)	,187	,020	,921		,015	,126	,000	,149	,000	,519	,127
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
ITEM5	Pearson Correlation	-,110	,181	-,249	,313*	1	-,053	,177	-,144	,231	,263*	,385**

	Sig. (2-tailed)	,403	,167	,055	,015		,689	,176	,271	,075	,042	,002
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	-,240	-,299*	,140	-,200	-,053	1	-,113	,213	-,404**	,418**	-,257*
ITEM6	Sig. (2-tailed)	,064	,020	,285	,126	,689		,388	,102	,001	,001	,047
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	-,105	,368**	,274*	,666**	,177	-,113	1	-,472**	,535**	,130	,129
ITEM7	Sig. (2-tailed)	,423	,004	,034	,000	,176	,388		,000	,000	,321	,325
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
ITEM8	Pearson Correlation	,166	-,361**	-,329*	-,189	-,144	,213	-,472**	1	-,094	-,101	,000

Correlations

		ITEM12	ITEM13	ITEM14	ITEM15	ITEM16	ITEM17	ITEM18	ITEM19	ITEM20	ITEM21	ITEM22
	Pearson Correlation	,018	,029	-,289	,155	-,165	-,235	,269	-,346	,298	,157	,247
ITEM1	Sig. (2-tailed)	,891	,825	,025	,235	,208	,071	,038	,007	,021	,230	,057
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	,027	,436	-,314	,150*	-,042	,312*	,136**	,100**	,231	,200	,236
ITEM2	Sig. (2-tailed)	,835	,001	,015	,251	,752	,015	,300	,448	,075	,125	,069

	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	,306	,274	-,124	-,040	,322	-,102	,036*	-,101*	-,300	-,329	-,190
ITEM3	Sig. (2-tailed)	,017	,034	,345	,764	,012	,440	,786	,441	,020	,010	,146
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	,375	,466*	-,220	,064	-,381*	,488	,434**	,640	-,268**	-,206	-,449
ITEM4	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,091	,629	,003	,000	,001	,000	,038	,114	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	,041	,109	-,185	-,150*	,042	,431	-,204	,542	,313	,185*	,181**
ITEM5	Sig. (2-tailed)	,755	,407	,156	,251	,752	,001	,118	,000	,015	,158	,167
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	-,194	-,113*	,284	-,169	,317	-,442	-,474	-,104	-,286**	-,091**	-,211*
ITEM6	Sig. (2-tailed)	,137	,388	,028	,197	,014	,000	,000	,430	,027	,490	,106
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	,442	,533**	-,220*	,265**	-,177	,269	,367	,430**	-,201**	-,282	-,381
ITEM7	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,091	,041	,176	,037	,004	,001	,123	,029	,003
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
ITEM8	Pearson Correlation	-,095	-,401**	,074*	-,142	-,144	-,231	-,071**	-,222	-,047	-,027	-,072

Correlations

		ITEM23	ITEM24	ITEM25	SKOR
ITEM1	Pearson Correlation	,193	-,194	-,018	,163
	Sig. (2-tailed)	,139	,137	,891	,213
	N	60	60	60	60
ITEM2	Pearson Correlation	-,014	,157	-,165	,532*
	Sig. (2-tailed)	,918	,231	,208	,000
	N	60	60	60	60
ITEM3	Pearson Correlation	,010	-,021	,128	,076
	Sig. (2-tailed)	,942	,875	,331	,566
	N	60	60	60	60
ITEM4	Pearson Correlation	-,570	,481*	,096	,609
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,463	,000
	N	60	60	60	60
ITEM5	Pearson Correlation	-,259	,236	-,316	,499*
	Sig. (2-tailed)	,046	,070	,014	,000

	N	60	60	60	60
ITEM6	Pearson Correlation	-,098	,075*	-,154	-,296
	Sig. (2-tailed)	,457	,571	,241	,022
	N	60	60	60	60
ITEM7	Pearson Correlation	-,437	,404**	-,173*	,597**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,187	,000
	N	60	60	60	60
ITEM8	Pearson Correlation	,047	-,245**	,309*	-,278

Correlations

		ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	ITEM8	ITEM9	ITEM10	ITEM11
ITEM8	Sig. (2-tailed)	,204	,005	,010	,149	,271	,102	,000		,473	,441	1,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	,038	,177	-,130	,735	,231	-,404	,535	-,094	1	-,202	,500
ITEM9	Sig. (2-tailed)	,772	,176	,321	,000*	,075	,001*	,000**	,473**		,122	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
ITEM10	Pearson Correlation	-,089	,102	,076	-,085	,263	,418	,130	-,101	-,202	1	,026

	Sig. (2-tailed)	,498	,436	,565	,519	,042	,001	,321*	,441*	,122		,842
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	,204	,114	-,124	,199	,385	-,257	,129	,000	,500	,026	1
ITEM11	Sig. (2-tailed)	,117	,385*	,345	,127	,002*	,047	,325**	1,000	,000**	,842	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	,018	,027	,306	,375	,041	-,194	,442	-,095	,366	,017	,289
ITEM12	Sig. (2-tailed)	,891	,835	,017	,003*	,755	,137	,000	,470	,004	,898*	,025**
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	,029	,436	,274	,466	,109	-,113	,533	-,401	,335	-,013	,199
ITEM13	Sig. (2-tailed)	,825	,001*	,034	,000	,407	,388	,000	,002	,009**	,921**	,127*
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	-,289	-,314	-,124	-,220	-,185	,284	-,220	,074	-,199	,101	-,099
ITEM14	Sig. (2-tailed)	,025	,015**	,345*	,091**	,156	,028	,091	,574**	,127**	,441	,452
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	,155	,150	-,040	,064	-,150	-,169	,265	-,142	,137	-,040	-,172
ITEM15	Sig. (2-tailed)	,235	,251**	,764*	,629	,251	,197	,041**	,279	,295	,764	,189

Correlations

		ITEM12	ITEM13	ITEM14	ITEM15	ITEM16	ITEM17	ITEM18	ITEM19	ITEM20	ITEM21	ITEM22
ITEM8	Sig. (2-tailed)	,470	,002	,574	,279	,271	,075	,591	,088	,720	,840	,584
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	,366	,335	-,199	,137	-,368	,386	,500	,619	-,132	-,171	-,300
ITEM9	Sig. (2-tailed)	,004	,009	,127	,295*	,004	,002*	,000**	,000**	,313	,192	,020
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	,017	-,013	,101	-,040	,468	-,023	-,322	,049	-,013	-,411	-,190
ITEM10	Sig. (2-tailed)	,898	,921	,441	,764	,000	,859	,012*	,711*	,921	,001	,146
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	,289	,199	-,099	-,172	,043	,252	-,035	,319	,199	,111	,185
ITEM11	Sig. (2-tailed)	,025	,127*	,452	,189	,745*	,052	,791**	,013	,127**	,400	,156
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	1	,038	-,416	,183	-,041	,235	,202	,204	-,366	-,309	-,110
ITEM12	Sig. (2-tailed)		,772	,001	,163*	,755	,071	,122	,117	,004	,016*	,403**
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
ITEM13	Pearson Correlation	,038	1	-,010	-,204	,027	,415	,233	,430	,132	-,055	-,177

	Sig. (2-tailed)	,772		,937	,117	,836	,001	,073	,001	,313**	,675**	,176*
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	-,416	-,010	1	-,242	,114	-,130	-,245	,026	,059	-,047	-,243
ITEM14	Sig. (2-tailed)	,001	,937**		,062**	,385	,324	,060	,846**	,652**	,719	,062
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	,183	-,204	-,242	1	-,397	,007	,302	-,179	-,070	-,015	,082
ITEM15	Sig. (2-tailed)	,163	,117**	,062*		,002	,956	,019**	,171	,593	,909	,533

Correlations

		ITEM23	ITEM24	ITEM25	SKOR
ITEM8	Sig. (2-tailed)	,720	,059	,016	,031
	N	60	60	60	60
	Pearson Correlation	-,499	,366	-,029	,602
ITEM9	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,825	,000*
	N	60	60	60	60
	Pearson Correlation	-,350	-,186	-,451	,012
ITEM10	Sig. (2-tailed)	,006	,154	,000	,925

	N	60	60	60	60
	Pearson Correlation	-,056	,020	-,289	,546
ITEM11	Sig. (2-tailed)	,671	,878*	,025	,000
	N	60	60	60	60
	Pearson Correlation	-,328	,039	,086	,358
ITEM12	Sig. (2-tailed)	,010	,768	,514	,005*
	N	60	60	60	60
	Pearson Correlation	-,236	,250	-,173	,609
ITEM13	Sig. (2-tailed)	,069	,054*	,187	,000
	N	60	60	60	60
	Pearson Correlation	,084	-,061	-,078	-,254
ITEM14	Sig. (2-tailed)	,523	,646**	,556*	,050**
	N	60	60	60	60
	Pearson Correlation	,094	,135	,155	,171
ITEM15	Sig. (2-tailed)	,475	,302**	,235*	,192

Correlations

		ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	ITEM8	ITEM9	ITEM10	ITEM11
ITEM15	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	-,165	-,042	,322	-,381	,042	,317	-,177	-,144	-,368	,468	,043
ITEM16	Sig. (2-tailed)	,208	,752	,012	,003	,752	,014	,176	,271	,004	,000	,745
	N	60	60	60	60*	60	60*	60**	60**	60	60	60
	Pearson Correlation	-,235	,312	-,102	,488	,431	-,442	,269	-,231	,386	-,023	,252
ITEM17	Sig. (2-tailed)	,071	,015	,440	,000	,001	,000	,037	,075	,002	,859	,052
	N	60	60	60	60	60	60	60*	60*	60	60	60
	Pearson Correlation	,269	,136	,036	,434	-,204	-,474	,367	-,071	,500	-,322	-,035
ITEM18	Sig. (2-tailed)	,038	,300	,786	,001	,118	,000	,004	,591	,000	,012	,791
	N	60	60*	60	60	60*	60	60**	60	60**	60	60
	Pearson Correlation	-,346	,100	-,101	,640	,542	-,104	,430	-,222	,619	,049	,319
ITEM19	Sig. (2-tailed)	,007	,448	,441	,000	,000	,430	,001	,088	,000	,711	,013
	N	60	60	60	60*	60	60	60	60	60	60*	60**
	Pearson Correlation	,298	,231	-,300	-,268	,313	-,286	-,201	-,047	-,132	-,013	,199
ITEM20	Sig. (2-tailed)	,021	,075	,020	,038	,015	,027	,123	,720	,313	,921	,127
	N	60	60*	60	60	60	60	60	60	60**	60**	60*

	Pearson Correlation	,157	,200	-,329	-,206	,185	-,091	-,282	-,027	-,171	-,411	,111
ITEM21	Sig. (2-tailed)	,230	,125	,010	,114	,158	,490	,029	,840	,192	,001	,400
	N	60	60**	60*	60**	60	60	60	60**	60**	60	60
	Pearson Correlation	,247	,236	-,190	-,449	,181	-,211	-,381	-,072	-,300	-,190	,185
ITEM22	Sig. (2-tailed)	,057	,069	,146	,000	,167	,106	,003	,584	,020	,146	,156
	N	60	60**	60*	60	60	60	60**	60	60	60	60

Correlations

		ITEM12	ITEM13	ITEM14	ITEM15	ITEM16	ITEM17	ITEM18	ITEM19	ITEM20	ITEM21	ITEM22
ITEM15	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	-,041	,027	,114	-,397	1	-,059	-,544	-,114	,095	-,185	,167
ITEM16	Sig. (2-tailed)	,755	,836	,385	,002		,652	,000	,385	,469	,158	,203
	N	60	60	60	60*	60	60*	60**	60**	60	60	60
	Pearson Correlation	,235	,415	-,130	,007	-,059	1	,073	,511	,342	-,099	,089
ITEM17	Sig. (2-tailed)	,071	,001	,324	,956	,652		,581	,000	,007	,453	,498
	N	60	60	60	60	60	60	60*	60*	60	60	60
ITEM18	Pearson Correlation	,202	,233	-,245	,302	-,544	,073	1	,105	-,300	-,151	-,340

	Sig. (2-tailed)	,122	,073	,060	,019	,000	,581		,425	,020	,250	,008
	N	60	60*	60	60	60*	60	60**	60	60**	60	60
	Pearson Correlation	,204	,430	,026	-,179	-,114	,511	,105	1	-,129	-,032	-,257
ITEM19	Sig. (2-tailed)	,117	,001	,846	,171	,385	,000	,425		,325	,811	,048
	N	60	60	60	60*	60	60	60	60	60	60*	60**
	Pearson Correlation	-,366	,132	,059	-,070	,095	,342	-,300	-,129	1	,322	,572
ITEM20	Sig. (2-tailed)	,004	,313	,652	,593	,469	,007	,020	,325		,012	,000
	N	60	60*	60	60	60	60	60	60	60**	60**	60*
	Pearson Correlation	-,309	-,055	-,047	-,015	-,185	-,099	-,151	-,032	,322	1	,739
ITEM21	Sig. (2-tailed)	,016	,675	,719	,909	,158	,453	,250	,811	,012		,000
	N	60	60**	60*	60**	60	60	60	60**	60**	60	60
	Pearson Correlation	-,110	-,177	-,243	,082	,167	,089	-,340	-,257	,572	,739	1
ITEM22	Sig. (2-tailed)	,403	,176	,062	,533	,203	,498	,008	,048	,000	,000	
	N	60	60**	60*	60	60	60	60**	60	60	60	60

Correlations

		ITEM23	ITEM24	ITEM25	SKOR
ITEM15	N	60	60	60	60
	Pearson Correlation	,055	-,393	-,371	-,139
ITEM16	Sig. (2-tailed)	,679	,002	,004	,289
	N	60	60	60	60*
	Pearson Correlation	-,190	-,042	,059	,586
ITEM17	Sig. (2-tailed)	,147	,750	,656	,000
	N	60	60	60	60
	Pearson Correlation	-,334	,346	,202	,229
ITEM18	Sig. (2-tailed)	,009	,007	,122	,078
	N	60	60*	60	60
	Pearson Correlation	-,644	,545	-,204	,538
ITEM19	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,117	,000
	N	60	60	60	60*
	Pearson Correlation	,432	-,366	-,173	,245
ITEM20	Sig. (2-tailed)	,001	,004	,187	,060

ITEM21	N	60	60*	60	60
	Pearson Correlation	,494	,348	-,147	,159
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,262	,226
ITEM22	N	60	60**	60*	60**
	Pearson Correlation	,600	-,157	-,165	,149
	Sig. (2-tailed)	,000	,231	,208	,257
	N	60	60**	60*	60

Correlations

	ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	ITEM8	ITEM9	ITEM10	ITEM11
ITEM23 Pearson Correlation	,193	-,014	,010	-,570	-,259	-,098	-,437	,047	-,499	-,350	-,056
ITEM23 Sig. (2-tailed)	,139	,918	,942	,000	,046	,457	,000	,720	,000	,006	,671
ITEM23 N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
ITEM24 Pearson Correlation	-,194	,157	-,021	,481*	,236	,075*	,404**	-,245**	,366	-,186	,020
ITEM24 Sig. (2-tailed)	,137	,231	,875	,000	,070	,571	,001	,059	,004	,154	,878
ITEM24 N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
ITEM25 Pearson Correlation	-,018	-,165	,128	,096	-,316	-,154	-,173*	,309*	-,029	-,451	-,289

	Pearson Correlation	,358	,609*	-,254	,171	-,139*	,586	,229**	,538	,245**	,159	,149
SKOR	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,050	,192	,289	,000	,078	,000	,060	,226	,257
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

Correlations

		ITEM23	ITEM24	ITEM25	SKOR
ITEM23	Pearson Correlation	1	-,231	,126	-,187
	Sig. (2-tailed)		,075	,338	,153
	N	60	60	60	60
ITEM24	Pearson Correlation	-,231	1	-,117	,390*
	Sig. (2-tailed)	,075		,375	,002
	N	60	60	60	60
ITEM25	Pearson Correlation	,126	-,117	1	-,133
	Sig. (2-tailed)	,338	,375		,310
	N	60	60	60	60
SKOR	Pearson Correlation	-,187	,390*	-,133	1
	Sig. (2-tailed)	,153	,002	,310	

N

60

60

60

60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

	N	%
Valid	60	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,295	25

OUTPUT UJI NORMALITAS KOLMOGOROV-SMIRNOV

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Peran Orang Tua ^b		Enter

- a. Dependent Variable: Y
 b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,426 ^a	,181	,175	1,588

- a. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua
 b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71,420	1	71,420	28,329	,000 ^b
	Residual	322,703	128	2,521		
	Total	394,123	129			

- a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	13,28	16,88	15,75	,744	130
Residual	-4,683	3,916	,000	1,582	130
Std. Predicted Value	-3,319	1,517	,000	1,000	130
Std. Residual	-2,949	2,466	,000	,996	130

- a. Dependent Variable: Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,58163575
	Absolute	,079
Most Extreme Differences	Positive	,056
	Negative	-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		,905
Asymp. Sig. (2-tailed)		,386

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Output Analisis Linear Sederhana

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	71,420	1	71,420	28,329	,000 ^b
1 Residual	322,703	128	2,521		
Total	394,123	129			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,887	1,298		6,849	,000
	Peran Orang Tua	,400	,075	,426	5,322	,000

a. Dependent Variable: Y

KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,426 ^a	,181	,175	1,588

a. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua

b. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	13,28	16,88	15,75	,744	130
Residual	-4,683	3,916	,000	1,582	130
Std. Predicted Value	-3,319	1,517	,000	1,000	130
Std. Residual	-2,949	2,466	,000	,996	130

a. Dependent Variable: Y

INSTRUMEN KUESIONER KEGIATAN LITERASI ANAK

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Melalui video pembelajaran aku mengerti semua materi pelajaran Akidah, Fikih, Al Qur'an Hadits, dll		
2.	Aku lebih paham materi pelajaran agama yang di jelaskan melalui video pembelajaran yang di berikan guru maupun aplikasi belajar lainnya		
3.	Bagi ku teknologi informasi memuat wawasan yang lebih luas tentang pengetahuan sosial dan pengetahuan alam		
4.	Melalui video pembelajaran aku mengerti semua materi pelajaran MTK, IPS, IPA, Bahasa Indonesia, PKn, dll		
5.	Aku selalu mencari tahu informasi di Handphone tentang materi pelajaran		
6.	Aku menyukai aplikasi permainan online (iPusnas, Flashcard, dll)		
7.	Bagi ku materi belajar melalui aplikasi <i>Whatsapp</i> belum lengkap		
8.	Aku menggunakan aplikasi Ruang Guru untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan		
9.	Aku tidak menggunakan aplikasi apapun untuk menambah pengetahuan ku		
10.	Aku menggunakan aplikasi <i>google classroom</i> untuk belajar		

KUESIONER PERAN ORANG TUA

Nama :

Usia :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Setiap hari aku selalu di ingatkan membaca oleh orang tua ku.		
2.	Orang tua ku selalu menanyakan hasil belajar online ku		
3.	Aku senang membaca meski tidak di suruh orang tua ku		
4.	Saat sedang memegang handphone, orang tua ku memberi tahukan cerita-cerita menarik dari <i>Youtube</i>		
5.	Orang tuaku selalu menjelaskan manfaat membaca online maupun offline		
6.	Aku selalu bertanya kepada orang tua ku tentang video dan aplikasi belajar		
7.	Ketika membaca materi pelajaran, aku melakukannya dengan senang hati tanpa paksaan dari orang tua		
8.	Aku memiliki banyak aplikasi belajar online yang telah di unduh orang tua ku		
9.	Aku selalu dibimbing oleh orang tua ku untuk mencari tahu informasi yang aku belum ketahui		
10.	Aku selalu dimarahi ketika memegang handphone untuk belajar		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : ⁰⁸/F.6.-UMJ/VIII/2020
Hal : **Permohonan Riset/Penelitian**

Jakarta, 16 Dzul Hijjah 1441 H
6 Agustus 2020 M

Kepada Yth.
Kelurahan Cinangka
Jl. Pahlawan No.8 Rt.01/09 Cinangka, Sawangan, Depok

Assalamu 'alaikum W. W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : VIVI LUTFIANA
Nomor Pokok : 2016590007
Tempat Tgl/Lahir : Bogor, 29 Oktober 1989
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : Strata Satu (SI)
No. HP : 081280577587

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang

"Literasi sebagai Kegiatan Anak di Waktu Luang : Sebuah Penelitian Survei di Masa Pandemi Covid - 19"

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

Wabillahittaufig walhidayah
Wassalamu 'alaikum W. W.





PEMERINTAH KOTA DEPOK
KECAMATAN SAWANGAN
KELURAHAN CINANGKA
Jl. Pahlawan No. 08 Cinangka Sawangan 16516 Telp. 021-74713428

SURAT KETERANGAN

Nomor: 470 / 80 / VIII / 2020

Sehubungan dengan surat rekomendasi dari Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), Nomor :08/F.6.-UMJ/VIII/2020, dalam hal ini izin mengadakan Riset/ Penelitian tertanggal 06 Agustus 2020, maka pihak Kelurahan Cinangka dengan ini menerangkan nama Mahasiswa dibawah ini :

Nama : VIVI LUTFIANA
NIM : 2016590007
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 1 x (Sembilan)
Agama : Islam

Benar telah mengadakan penelitian di Kelurahan Cinangka, pada tanggal 09-15 Agustus 2020, guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul "Hubungan peran orang tua terhadap kegiatan literasi anak dimasa Pandemi Covid-19".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 26 Agustus 2020
KELURAHAN CINANGKA

NAIMAN, S.Pd., M.Si
NIP. : 19630520 199403 1 007



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus UMJ Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : VIVI LUTFIANA
No. Pokok : 2016590007
Judul Skripsi : *Peningkatan Hasil Belajar IPA Kelas III melalui Model Inquiri di MI Hayatul Islamiyah Cinangka*
Pembimbing : Bapak Cecep Maman Hermawan, M.Pd.
Tgl. Berakhir : 21 Februari s.d. 21 Agustus 2020

22 Februari 2021



No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
1.	26 Februari '20	Menyelesaikan bab 1 - 3	Ubah Instrumen	online
2.	5 Juli 2020	Ganti judul "Literasi sebagai kegiatan anak diwaktu luang : Sebuah Penelitian Survei dimasa Pandemi covid"		online
3.	16 Juli 2020	Bab 1 - 3	Revisi Instrumen	online
4.	21 Juli 2020	Instrumen	Revisi kata teknologi informasi dan Informasi	online
5.	22 Juli 2020	Instrumen Uji Valid dan reliabilitas	Minimal 50	online
6.	12 Agustus '20	- ganti metode - ganti judul	Dirubah menjadi korelasi "hubungan peran orang tua terhadap Kegiatan literasi anak dimasa pandemi"	online
7.	30 Agustus '20	Bab 1 - 4	Tambahkan pembahasan peritem uji angket atau sandingkan penelitian sebelumnya.	online
8.	27 oktober '20	Bab 4	Periksa rumus dihal 45	online
9.	3 Desember '20	Bab 1 - 5	ACC	online

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Vivi Lutfiana
Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 29 Oktober 1989
Agama : Islam
Status : Menikah
Alamat Email : vivilutfiana12@gmail.com
No. Handphone : 081280577587



RIWAYAT PENDIDIKAN

MI Hayatul Islamiyah Cinangka : 2000 – 2001
SMP Muhammadiyah 29 : 2003 – 2004
SMK Kharismawita : 2008 – 2007